

BAB II

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

2.1. Transportasi Publik Kereta *Commuter Line* (KRL)

2.1.1. Sejarah PT Kereta Commuter Indonesia

PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ) dibentuk pada tahun 2008. Sesuai dengan “Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2008” dan “Surat Meneg BUMN pada 12 Agustus 2008” yang telah menetapkan bahwa pendirian ini untuk menggantikan “Divisi Angkutan Perkotaan Jabotabek”. Setelah dibentuk pada 15 September 2008, yang tadinya perusahaan secara formal setelah itu berubah menjadi perseroan terbatas. Menteri Perhubungan Republik Indonesia memberikan mandat yaitu berupa usaha dan operasi kepada KCJ pada tahun 2009. Pada awalnya, tugas utama KCJ berupa menjalankan pelayanan transportasi kereta api komuter yang dalam pelaksanaannya menggunakan KRL bagi wilayah Jabodetabek dan juga mengembangkan bisnis lain yang tidak mengangkut penumpang. “PT KAI Commuter Jabodetabek” berganti nama menjadi “PT Kereta Commuter Indonesia (KCI)” pada 20 September 2017. Nama perusahaan ini diubah dari awalan katanya adalah "Jabodetabek" menjadi "Indonesia" dikarenakan adanya ekspansi wilayah kerjanya.

Pada tanggal 1 April 2022, KAI Commuter menghentikan layanan kereta api komuter dan lokal dari Daerah Operasi II Bandung dan Daerah Operasi VIII Surabaya. Lin Lingkar sudah tidak beroperasi lagi karena adanya perubahan pada sistem persinyalan di Stasiun Manggarai. Lin Cikarang dan Lin Sentral akan berganti rute pada 28 Mei 2022. Rute balon dilanjutkan dari Cabang 40 menuju

Stasiun Nambo melalui Cikarang-Tanah Abang-Cikarang dan Cikarang-Kampung Bandan-Cikarang. Sentral yang menghubungkan Bogor ke Jakarta Kota melalui jalur utama Tangerang, Tanjung Priuk, dan Rangkasbitung tidak akan berubah.

PT Kereta Commuter Indonesia (KAI Commuter) yang merupakan anak perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero) berkomitmen untuk menerapkan dan mengelola prinsip “keterbukaan informasi publik” semaksimal mungkin pasca berlakunya UU No. 14. 2008". tentang keterbukaan informasi, masyarakat." Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) PT Kereta Commuter Indonesia sejak tahun 2020 menjadi bukti komitmen tersebut. Hal ini diatur dalam “Surat Perintah Pengurus PT KCI Nomor 007/KCI/PER-DIR/X/2020, tentang Tata Usaha Direktorat Jenderal” yang mengatur tentang tugas dan pengelolaan “Hubungan Pembukaan Informasi Publik PT KCI”. Manajer Multimedia” karena PPID pusat yang mengelola “Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan PT KCI”, yang secara struktural berada di bawah kewenangan “Wakil Rektor Perusahaan” dan Dirut PT KCI.

PT KCI mengoperasikan Kereta Api Listrik (KRL) komuter dan kereta api lokal di Jabodetabek-Cikarang-Banten, Wilayah 1, Rangkasbitung-Merak, Wilayah 2 Bandung, Wilayah 6 Yogyakarta, dan Wilayah 8 Surabaya untuk memberikan layanan informasi masyarakat.

Pada Januari 2016, perusahaan meluncurkan integrasi antara *Commuter Line* dan Transjakarta di stasiun Tebet, Manggarai, dan Palmerah. Pada bulan Juli 2016, perusahaan meluncurkan aplikasi *KRL Access*. Pada April 2017, perusahaan ini memulai layanan antar jemput ke Stasiun Rangkasbitung, membuka Stasiun

Citeras, dan membuka kembali Stasiun Angke. Pada bulan September 2017, perseroan berganti nama menjadi nama saat ini sesuai dengan rencana perluasan wilayah operasi. Pada bulan Oktober 2017, perusahaan ini memulai layanan *shuttle* ke Stasiun Cikarang. Pada Februari 2018, perusahaan ini mulai menggunakan stasiun baru Cisauk. Pada November 2018, perusahaan ini mendapat izin pengelolaan uang elektronik dari Bank Indonesia.

2.1.2. Maksud dan Tujuan Perusahaan

Tujuan perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang transportasi yang lebih luas, khususnya di industri perkeretaapian, menawarkan produk atau jasa yang berkualitas tinggi dan berdaya saing tinggi, termasuk angkutan kereta api dan angkutan non-penumpang. menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas..

2.1.3. Visi dan Misi

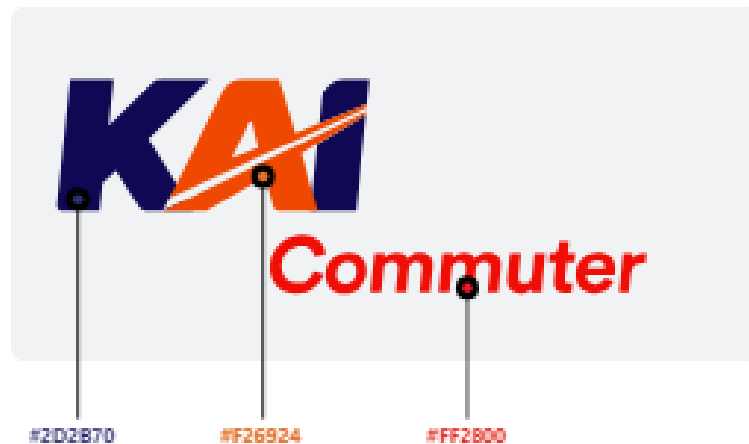
Visi

Menjadi solusi ekosistem transportasi urban terbaik di Indonesia

Misi

1. Menyediakan transportasi perkotaan yang mengutamakan keselamatan, keamanan dan efisiensi, digital dan ramah lingkungan.
2. Mengembangkan solusi transportasi perkotaan terpadu dengan berinvestasi pada sumber daya manusia, teknologi, serta pengoperasian dan pemeliharaan.
3. Bekerja sama dengan pemangku kepentingan, mempromosikan dan memulai pengembangan transportasi perkotaan di Indonesia.
4. Mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan, daya saing unggul, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan.

2.1.4. Filosofi Logo



Gambar 2. 1 Logo KAI Commuter

Sumber: <https://kip.kci.id/>

Terinspirasi dari bentuk rel kereta api yang diwakili oleh garis yang menghubungkan bagian atas huruf A, KAI diharapkan terus maju dan menjadi solusi ekosistem transportasi terbaik yang terintegrasi, andal, dan sinergis serta kekinian dari Sabang hingga Merauke, Indonesia. dapat digabungkan.

Penggunaan huruf miring dinamis dan variasi huruf A menggambarkan sifat KAI yang progresif, terbuka, dan dapat diandalkan. Grafik yang berani namun bersahabat dengan huruf berwarna berbeda bertujuan untuk mencerminkan hubungan harmonis dan berpengalaman antara KAI dan seluruh pemangku kepentingan.

Kombinasi warna biru tua menunjukkan stabilitas, profesionalisme, keandalan, dan kepercayaan diri, dengan aksen oranye menunjukkan antusiasme, kreativitas, tekad, kesuksesan, dan kebahagiaan.

Makna Commuter: Warna merah melambangkan kekuatan dan energi perusahaan yang mempunyai misi memberikan keselamatan, kenyamanan dan ketepatan waktu, serta pelayanan transportasi kereta api lokal yang ekologis.

2.1.5. Nilai dan Budaya Perusahaan



Gambar 2. 2 Nilai dan Budaya Perusahaan

Sumber: <https://kip.kci.id/>

Terkait dengan perubahan budaya, sinergi nilai-nilai inti BUMN yang sama sudah tepat. Oleh karena itu seluruh pegawai BUMN wajib menerapkan nilai-nilai inti “AKHLAK”.

1. AMANAH

Memegang Teguh Amanah yang Diberikan

1. Menepati janji dan kewajiban.
2. Tanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang diselesaikan.
3. Patuhi nilai-nilai moral dan etika.

2. KOMPETEN

Terus Belajar dan Mengembangkan Kapabilitas

1. Mengembangkan keterampilan pribadi untuk menghadapi tantangan yang selalu berubah.
2. Bantu orang lain belajar.
3. Selesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

2. HARMONIS

Saling Peduli dan Menghargai Perbedaan

1. Hormati semua orang tanpa memandang latar belakang.
2. Dia suka membantu orang lain.

3. Ciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan.

3. LOYAL

Berdedikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara

1. Menjaga reputasi baik di mata rekan kerja, manajer, dewan direksi, pemegang saham, dan pemerintah.
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
3. Ikuti panduan selama tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

4. ADAPTIF

Terus Berinovasi dan Antusias Dalam Menggerakan ataupun Menghadapi Perubahan

1. Beradaptasi dengan cepat untuk menjadi lebih baik.
2. Terus melakukan perbaikan sesuai kemajuan teknis.
3. Melakukan tindakan Proaktif.

5. KOLABORATIF

Membangun Kerjasama yang Sinergis

1. Menawarkan peluang partisipasi kepada berbagai pihak.
2. Terbuka terhadap kolaborasi untuk menciptakan nilai tambah.
3. Menggunakan cara yang berbeda untuk mencapai tujuan Bersama.

2.1.6. Struktur Organisasi PT Kereta *Commuter* Indonesia

2.1.6.1. Direksi dan Komisaris



Asdo Artriviyanto
Direktur Utama



Broer Rizal
Direktur Operasi dan Pemasaran



Denny Haryanto
Direktur Teknik



Adang Sujana
Direktur Keuangan dan Administrasi

Gambar 2.3 Direksi KAI Commuter

Sumber: <https://commuterline.id/>



Januar Parlindungan
Komisariss Utama



Edy Widyya
Komisariss

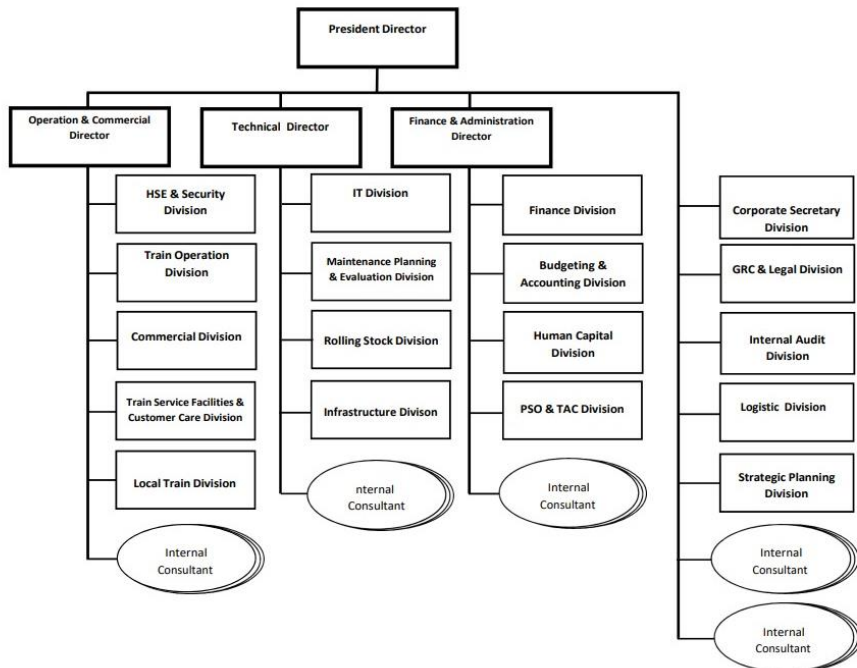


Yan Setiadi
Komisariss

Gambar 2. 4 Komisariss KAI Commuter

Sumber: <https://commuterline.id/>

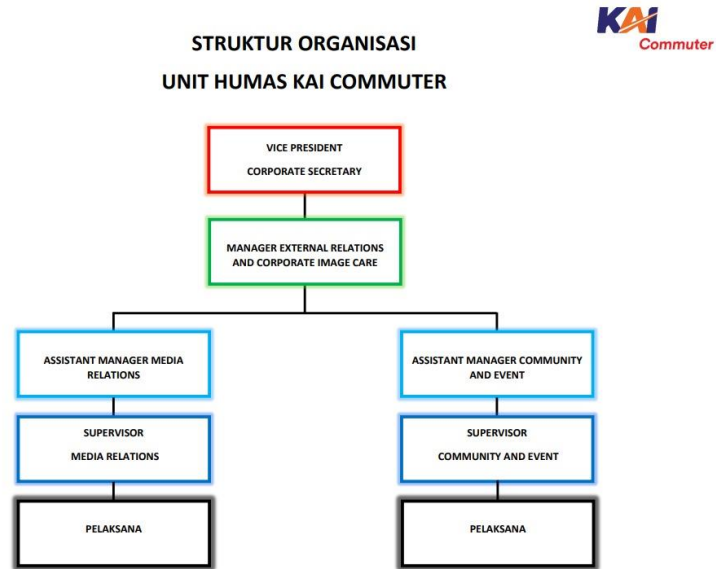
2.1.6.2. Struktur Organisasi PT KCI



Gambar 2. 5 Struktur Organisasi KCI

Sumber: <https://commuterline.id/>

2.1.6.3. Struktur Organisasi Unit Humas KAI Commuter



Gambar 2. 6 Struktur Organisasi KCI

Sumber: Data KAI Commuter

1. *Vice President Corporate Secretary: Erni Sylviane Purba*
2. *Manager external Relations and Corporate Care Image: Leza Arlan*
3. *Asst. Manager Media Relations: Nanda Suwandhana*
4. *Asst. Manager Community and Event: Donda Naibaho*
5. *Supervisor Media Relations: Hafidz Saputra*
6. *Supervisor Community and Event: M. Faishal Akbar*

2.2. Stasiun Manggarai

2.2.1. Profil Stasiun Manggarai



Gambar 2.7 Stasiun Manggarai

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024

Alamat : Jl Manggarai Utara No. 1 Kel. Manggarai Kec. Tebet Jakarta Selatan
Jakarta 12850

Pemilik : P.T. Kereta Api Indonesia (KAI)

Arsitektur : Bergaya Nieuwe Kunst.

Arsitek : J. Van Gendt.

Gol. Stasiun : A

Luas Lahan : 4Ha

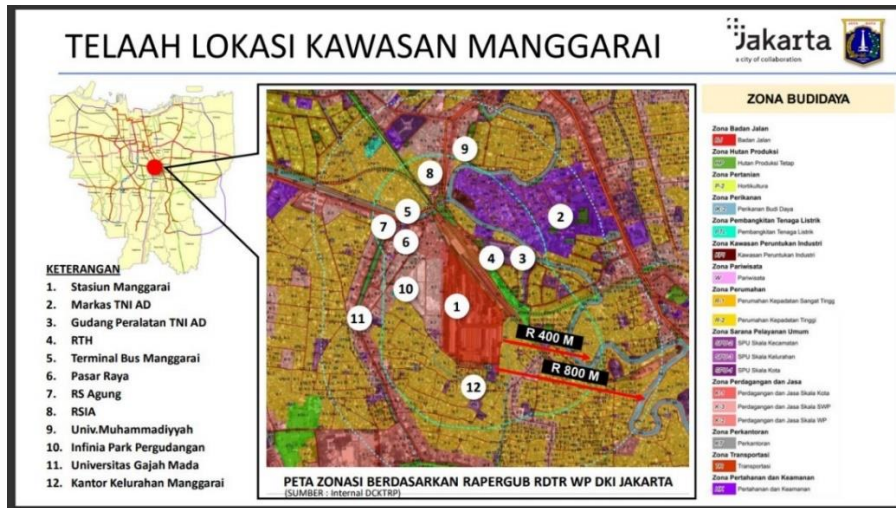
KDB : 50%

KLB : 3,5

Stasiun Manggarai (kode: MRI, +13 m) adalah stasiun terbesar di Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia yang terletak di Manggarai, Jakarta Selatan. Stasiun ini mempunyai jumlah jalur yang hampir sama dengan stasiun Jakarta Kota.

Stasiun ini terutama hanya melayani kereta antar-jemput ke Bogor, Depok, Jatinegara, Jakarta Kota dan Bekasi.

2.2.2. Kondisi Geografis Stasiun Manggarai



Gambar 2. 8 Lokasi Kawasan Manggarai

Sumber: <https://redigest.web.id/>

Secara geografis letak Stasiun Manggarai sangat strategis dan terletak di ujung utara kawasan perkotaan Jakarta Selatan, dan Stasiun Manggarai terletak di tengah kota Jakarta dikelilingi empat kawasan perkotaan lainnya. Selain itu, 3 jalur kereta juga berangkat dari stasiun Manggarai. Gambar 1 Stasiun Manggara yaitu. Bekasi-Jakarta Kota, Bogor-Jatinegara, Bogor-Jakarta Kota. Belum lagi ditambah beberapa kereta jarak jauh yang memulai dan mengakhiri perjalanannya di stasiun Manggarai. Selain itu, kehadiran stasiun Manggarai semakin penting karena pemerintah berencana menambah rute baru menuju Bandara Soekarno-Hatta.

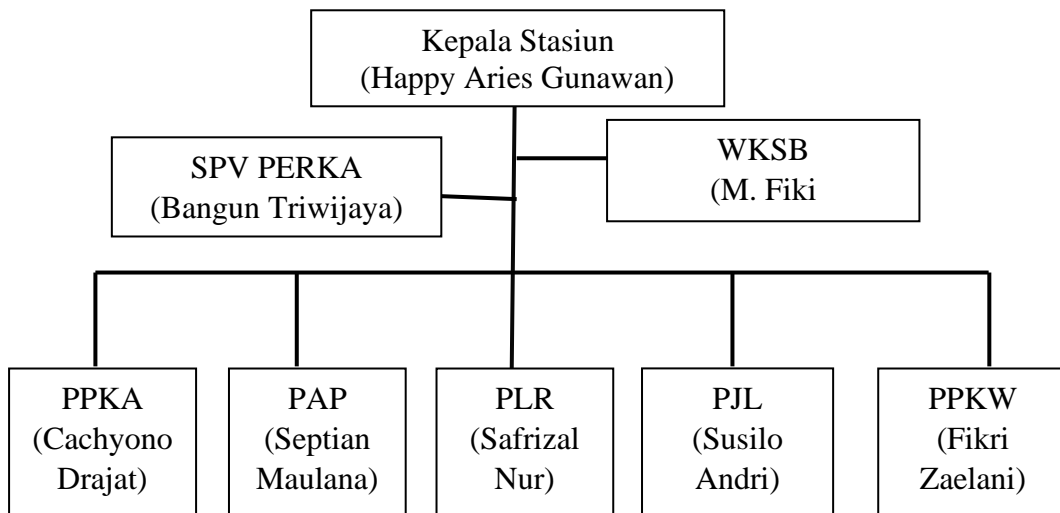
Batas utara: Sungai Ciliwung dan Gerbang Manggarai; Dalam rencana wilayah Manggarai, kawasan ini ditetapkan sebagai ruang publik. Perbatasan

Selatan: Depo Stasiun Manggarai sebagai tempat pelayanan dan pemeliharaan material kereta api.

Batas Timur: kawasan pemukiman padat, dalam perencanaan wilayah Manggarai kawasan ini digunakan sebagai taman dan kawasan berkendara, serta direncanakan juga dibangun bangunan perumahan bertingkat.

Batas Barat: Perumahan padat, Rencana wilayah Manggarai menggunakan kawasan ini sebagai pusat komersial dan ekonomi wilayah Manggarai.

2.2.3. Struktur Organisasi Stasiun Manggarai



Gambar 2.9 Struktur Organisasi Stasiun Manggarai

Sumber: Dokumen KAI

Keterangan:

- a. Kepala Unit Pelaksana Teknis Stasiun (KSB):
Happy Aries Gunawan
- b. Wakil Kepala Unit Pelaksana Teknis Stasiun (WKS):
M. Fiki Handriyanto
- c. Supervisor Perjalanan Kereta Api (SPV PERKA):

Bangun Triwijaya

d. Pengatur Perjalanan Kereta Api (PPKA):

1. Cachyono Drajat
2. Suparman Abdullah
3. Arius Syarif
4. Yana Trisutrisna
5. Eko Dwi Purwanto

e. Pengawas Peron (PAP):

1. Septian Maulana
2. M. Basori
3. Mukarom Sidik
4. Alvareza Dwi Sukma

f. Petugas Langsir (PLR):

1. Safrizal Nur
2. Hariyanto
3. Sumanta
4. Mujenih
5. Fendy Ardian
6. Heri Mulyana
7. Ancim Sukirman
8. Deny Rahmad

g. Penjaga Perlintasan Kereta Api (PJK):

1. Susilo Andri

2. Eko Suryanto
 3. Rahman Fariz
 4. Supriyatna
 5. Ryan Safriyanto
 6. Feri Efendi
 7. Rokky Erlangga
 8. Wira Wijaya
- h. Petugas Pelumasan dan Kebersihan Wesel (PPKW):
1. Fikri Zaelani
 2. Fahrizal Sidik
 3. Ahmad Badawi
 4. Rendra

Tabel 2.1. Formasi Pekerja Tahun 2024

No	Grade	Jabatan	Kebutuhan	Adanya	Keterangan
1	12	KSB	1	1	
2	10	WKSB	1	1	
3	7	SPV Perka	1	1	
4	6	PPKA	5	5	
5	6	PAP	4	4	
6	5	PLR	8	8	
7	Outsourcing	PJL	8	8	
8	Outsourcing	PPKW	4	4	
JUMLAH			32	32	

Sumber: Data PT KAI

